

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak lepas dari lingkungan hidup sekitarnya. Lingkungan hidup manusia tersebut menyediakan berbagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Lingkungan hidup disetiap wilayah di permukaan bumi memiliki karakteristik dan ciri khas yang berbeda, salah satunya untuk kegiatan *industry* yang dimana merupakan suatu kegiatan ekonomi yang tidak terlepas dari kehidupan manusia (Tarmizi, 2019).

Indonesia sebagai negara berkembang yang terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu dalam pembangunan, baik berupa pembangunan infrastruktur maupun ekonomi. Dalam bidang ekonomi masyarakat banyak bergantung pada industri. Pada dasarnya industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang penting. Sehingga dengan adanya industri mampu membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sektor industri juga mempengaruhi dalam aspek ekonomi maupun sosial. Dalam aspek ekonomi perindustrian telah memberikan peran yang sangat penting antara lain adalah sebagai sumber perekonomian daerah dan sumber pendapatan masyarakat. Dalam aspek sosial perindustrian telah mampu menyerap tenaga kerja ataupun mata pencaharian masyarakat (Islamiyah, 2019). Perkembangan industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, dari persaingan tersebut banyak cara untuk memperoleh keuntungan yang dilakukan perusahaan. Dalam melakukan kegiatan pembisnisian dapat berjualan makanan, barang, maupun tenaga kerja yang dapat meningkatkan penilaian dari input dan output serta pemanfaatan dalam perkembangan usaha industri yang bisa menghasilkan keuntungan (Suryani, dkk., 2020).

Industri merupakan suatu usaha dalam kegiatan pengolahan bahan mentah atau bahan setengah jadi agar dapat memberikan nilai tinggi serta manfaat bagi suatu masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang perindustrian pasal 1 ayat (2) menjelaskan bahwa Industri

adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Industri merupakan suatu kegiatan ekonomi yang sangat penting. Sehingga dengan adanya industri mampu membantu masyarakat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan dalam bidang perindustrian dilakukan secara sadar oleh masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Mata pencaharian di Indonesia beragam, salah satunya bekerja pada pabrik-pabrik industri, baik berskala besar maupun yang berskala kecil seperti pabrik rumahan atau *home industry*. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah (Tarmizi, 2019).

Sektor industri yang didukung oleh sektor pertanian yang tangguh, industri rumahan, dan kerajinan, kini menjadi perhatian dari segala pihak dan terutama dalam era globalisasi. Walaupun di era globalisasi saat ini industri rumahan bukan penghasil produksi dan nilai tambah yang terbesar jika dibandingkan dengan industri besar dan sedang, namun nampaknya industri rumahan memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan sosial masyarakat Indonesia (Nurdin, 2013). *Home industry* merupakan suatu peluang usaha yang mulai bermunculan seiring dengan era globalisasi sekarang ini karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia. *Home industry* ini di kelola oleh orang-orang yang memiliki hubungna kekerabatan atau keluarga. Modal yang di butuhkan *home industry* sedikit dan alat-alat yang di gunakan masih sederhana. *Home industry* yang termasuk dalam golongan industri kecil ini di kelola di dalam rumah sehingga dapat di pantau setiap saat (Khumaeroh, 2019).

Perkembangan industri di suatu daerah seperti Kota Tasikmalaya juga masih banyak industri yang berkembang seperti *home industry* tahu yang dikelola oleh industri kecil atau unit kegiatan rumah tangga. Berdasarkan Open Data Kota Tasikmalaya Indihiang merupakan kecamatan di Kota Tasikmlaya yang memiliki berbagai jenis industri, salah satunya *home industry* tahu yang banyak terdapat di Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Home industry*

tahu terdapat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya karena kurangnya lapangan pekerjaan di Kelurahan Indihiang dilihat banyak masyarakat lebih memilih bekerja diluar kota dibandingkan diwilayahnya sendiri. Perkembangan teknologi dalam konteks industri belum terlihat pada *home industry* tahu. Aktivitas *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya masih tetap bertahan dengan pola-pola lama seperti teknologi yang digunakan dalam *home industry* tahu ini masih menggunakan teknologi tradisional yang sederhana, dan hasil produksinya dipasarkan langsung oleh pengrajin ke pasar-pasar namun ada juga konsumen yang datang langsung ke tempat produksi. Dalam memperoleh bahan baku, *home industri* tahu yang ada di Kelurahan Indihiang sebagian besar membeli bahan baku kacang kedelai langsung ke pasar. *Home industry* tahu yang ada di Kelurahan Indihiang juga memiliki jenis tahu putih dengan berbagai macam ukuran. Dalam pengelolaan beberapa *home industry* tahu dilakukan secara turun temurun.

Adanya *Home industry* tahu yang terdapat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya memberikan pengaruh terhadap jumlah pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan di Kelurahan Indihiang dan dilihat banyak masyarakat lebih memilih bekerja diluar kota dibandingkan diwilayahnya sendiri. Sehingga, Adanya *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya banyak yang menggantungkan hidupnya terhadap *home industry* karena dengan adanya lapangan pekerjaan tersebut dapat mempengaruhi terhadap kondisi sosial ekonomi Masyarakat. Berdasarkan keadaan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam mengenai *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya, dengan judul **“Pengaruh Aktivitas *Home Industry* Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimanakah pengaruh *home industry* tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya?

## 1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan timbulnya pengertian ganda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka di beri penegasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Aktivitas

Aktivitas merupakan suatu proses menghasilkan atau menciptakan barang (produk) untuk memenuhi kebutuhan manusia terutama dalam bidang ekonomi (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:31).

2. Tahu

Tahu merupakan makanan yang diolah dari sari kedelai yang digumpalkan. Biasanya tahu dibuat, dijual, dan dikonsumsi pada hari yang sama. Namun, tahu dapat bertahan beberapa hari jika disimpan dalam air yang dingin atau lemari pendingin (Feryanto, 2019:22)

3. Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah keadaan struktur sosial ekonomi masyarakat dalam suatu daerah. Memiliki empat parameter yang digunakan untuk mengukur kondisi kondisi sosial ekonomi yaitu: pendidikan, kesehatan, pendapatan dan kepemilikan fasilitas hidup (Baderan, 2022).

4. Masyarakat

Menurut Soerjono Soekanto dalam Warsito (2015:116) Masyarakat adalah system hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Secara kodrat, manusia sebagai makhluk sosial saling ketergantungan dengan manusia lain.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas *home industry* tahu di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh *home industry* tahu terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.

#### 1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terbagi dalam dua macam yaitu kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kegunaan dalam penelitian ini.

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Guna menambah pengetahuan penulis pada bidang geografi khususnya di bidang geografi industri, sosial dan ekonomi.
  - b. Guna menambah kepustakaan pengetahuan khususnya bidang studi geografi yang berhubungan dengan penelitian aktivitas *home industry* tahu terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan aktivitas *home industry* dalam kaitannya dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Indihiang Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya.
  - b. Bagi masyarakat umum diharapkan dapat memahami pentingnya peran *home industry*.